

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia ialah negara kepulauan dan termasuk negara dengan pulau terbanyak, salah satu pulau di Indonesia yaitu Pulau Madura. Pulau Madura sendiri berada pada utara dari Pulau Jawa yang memiliki luas wilayah sekitar 5.379 km² . Pulau Madura terdapat 4 (empat) kabupaten yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sampang dan Kabupaten Sumenep. Pulau Madura dapat diakses melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur darat melalui Jembatan Suramadu dan jalur air melalui Selat Madura menuju Pelabuhan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Kabupaten Bangkalan memiliki jumlah penduduk sekitar 1.060. 377 orang (*BPS Kab.Bangkalan*) dan luas wilayah dengan luasan 1.260,14 km² yang memiliki 18 kecamatan, 18 kelurahan, dan 273 desa. Oleh karena itu Kabupaten Bangkalan termasuk salah satu Kabupaten yang terpadat di Pulau Madura. Kabupaten Bangkalan memiliki beberapa potensi seperti sebagai pusat pemerintahan dan Pusat perdagangan dan industri karena Pelabuhan Kamal, Kabupaten Bangkalan merupakan pelabuhan utama yang menjadi transit tujuan dari Pulau Jawa tepatnya dari Pelabuhan Merak, Kota Surabaya. Kabupaten Bangkalan juga memiliki beberapa destinasi wisata dan pelestarian budaya yang terkenal seperti Bukit Jaddih Gunung geger dan Stadion Kerapan Sapi R.P Moh Noer. Namun pada Kabupaten Bangkalan minim fasilitas penginapan terutama untuk sebuah Hotel berbintang ,padahal fasilitas tersebut salah satu yang dapat menjadi daya tarik dan penunjang kegiatan wisatawan maupun pendatang pada Kabupaten Bangkalan.

Kabupaten Bangkalan juga memiliki beberapa desa ,salah satunya yaitu Desa Batangan yang berada pada Kecamatan Tanah Merah. Desa Batangan termasuk desa yang strategis karena wilayahnya termasuk salah satu jalur alternatif menuju Kabupaten Bangkalan. Desa Batangan

memiliki luas wilayah sekitar 670,305 ha yang terdiri dari 7 dusun. Berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan jumlah penduduk di Desa Batangan sekitar 5.243 jiwa dengan jumlah anak berusia 5-29 tahun sekitar 2.484 jiwa yaitu 47% dari total penduduk Desa Batangan. Desa Batangan ini memiliki beberapa potensi seperti terdapatnya beberapa titik sumber air berupa sumur bor yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Untuk sumur Bor sendiri merupakan hasil dari upaya pemerintah untuk *mensupport* Desa Batangan dalam mengembangkan desanya.

Berdasarkan deskripsi, potensi dan isu yang ada maka diperlukannya sebuah perencanaan objek yang dapat memanfaatkan potensi tersebut utamanya sumber air yang ada dan juga dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat yaitu Wisata Waterpark dan Hotel di Desa Batangan, Kabupaten Bangkalan. Objek Waterpark tersebut sesuai dengan potensi dan kondisi yang ada yaitu memanfaatkan sumber air serta juga cocok untuk kalangan usia anak-anak hingga remaja yang dimana 47% penduduk Desa Batangan juga merupakan anak-anak hingga remaja akhir. Untuk objek dari Hotel sendiri merupakan fasilitas penunjang dari wisata waterpark itu sendiri sehingga pengunjung dapat menginap maupun hanya sekedar transit untuk menikmati fasilitas-fasilitas yang ada pada wisata waterpark yang belum tersampaikan dengan lebih lama. Selain itu hotel ini juga merupakan fasilitas umum bagi pendatang yang ingin menginap dan berada di area Kabupaten Bangkalan.

Waterpark dan hotel di Desa Batangan, Kabupaten Bangkalan ini akan menggunakan tema Arsitektur Tropis yang dimana sesuai dengan keadaan iklim dari pulau madura yaitu panas. Dengan pemilihan objek waterpark juga dapat mendukung dari tema Arsitektur tropis karena penggunaan elemen kolam yang berisikan air dapat mereduksi thermal di lingkungan sekitar yang sesuai dengan strategi arsitektur tropis dengan merespon iklim setempat . pemilihan penggunaan Arsitektur Tropis dapat

memanfaatkan kondisi iklim utamanya aliran angin secara maksimal di dalam tapak maupun bangunan.

Dengan adanya Wisata Waterpark dan Hotel di Desa Batangan Kabupaten Bangkalan, dapat memaksimalkan potensi sumber air yang ada menjadi daya tarik bagi wisatawan serta mempermudah pendaftar dalam pemenuhan fasilitas untuk menginap.

1.2. Tujuan Perancangan

Perancangan ini memiliki tujuan yaitu :

- Merancang Wisata Waterpark dan Hotel yang dapat memaksimalkan pemanfaatan dari potensi yang ada agar dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan
- Merancang Wisata Waterpark dan Hotel yang dapat memenuhi kriteria dari tema *Arsitektur Tropis*.

1.3. Lokasi

Lokasi dari perancangan Wisata Waterpark dan Hotel berada di Desa Batanganm Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Bangkalan. Titik lokasi tapak tidak jauh dari jalan utama kota. Wisata Waterpark dan Hotel ini di bangun di tanah seluas ± 3 Ha untuk bangunan massa banyak.

Alamat : Jl. Raya Galisan

Kecamatan : Tanah Merah

Kabupaten : Bangkalan

Provinsi : Madura

1.4. Tema

Pulau madura memiliki iklim tropis . pada saat musim kemarau suhu udara terasa panas. Sehingga tema yang akan digunakan adalah *Arsitektur Tropis*. *Arsitektur tropis* merupakan sebuah konsep dengan mengadaptasi dari iklim setempat . Dalam hal tersebut memaksimalkan seperti aliran angin maupun meminimalisir tangkapan sinar matahari yang berlebih.

1.5. Rumusan Masalah

Pada perancangan ini berupaya untuk menyelesaikan beberapa rumusan masalah yaitu:

- Bagaimana merancang Wisata Waterpark dan Hotel yang didasari oleh potensi yang ada dapat menjadi daya tarik wisata pada tapak?
- Bagaimana pengembangan ide gagasan dengan tema arsitektur tropis pada Wisata Waterpark dan Hotel?